

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Kabupaten non-IHK artinya bukan termasuk dalam daerah penghasil. Sehingga dalam pengukuran inflasi menggunakan *proxy indicator* yaitu Indeks Perkembangan Harga (IPH). Beberapa komoditas yang dihitung dalam perhitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) antara lain : beras, cabai rawit, tepung terigu, telur ayam ras, gula pasir, daging ayam ras, cabai merah, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, daging sapi, dst. Berikut perkembangan Indeks Perkembangan Harga pada Triwulan IV Tahun 2024.

**Tabel 1.1**

**Indeks Perkembangan Harga Triwulan IV Tahun 2024**

Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
<b>Oktober</b>	1	0,38	TELUR AYAM RAS (0.2024), CABAI RAWIT (0.1381), BAWANG MERAH (0.131)	CABAI MERAH	0,0294
<b>Oktober</b>	2	0,61	CABAI RAWIT (0.2415), TELUR AYAM RAS (0.2024), BAWANG MERAH (0.1722)		
<b>Oktober</b>	3	0,750	CABAI RAWIT (0.3238), BAWANG MERAH (0.2342), DAGING AYAM RAS (0.1894)	CABAI MERAH	0,0993
<b>Oktober</b>	4	1,08	DAGING AYAM RAS (0.399), CABAI RAWIT (0.3687), BAWANG MERAH (0.2617)	CABAI MERAH	0,1038
<b>Oktober</b>	5	1,23	DAGING AYAM RAS (0.5402), BAWANG MERAH (0.3279), CABAI RAWIT (0.27)	CABAI MERAH	0,1081
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
<b>Novemb er</b>	1	0,86	DAGING SAPI (0.511), BAWANG MERAH (0.4751), DAGING AYAM RAS (0.4411)	BAWANG MERAH	0.0695
<b>Novemb er</b>	2	1,04	BAWANG MERAH (0.5981), DAGING SAPI (0.511), DAGING AYAM RAS (0.373)	CABAI MERAH	0.0768
<b>Novemb er</b>	3	1,17	BAWANG MERAH (0.7178), DAGING SAPI (0.511), DAGING AYAM RAS (0.3504)	CABAI MERAH	0.1083
<b>Novemb er</b>	4	1,25	BAWANG MERAH (0.7568), DAGING SAPI (0.511), DAGING AYAM RAS (0.3695)	CABAI MERAH	0.1008
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
<b>Desemb er</b>	1	1,13	JERUK (0.4184), CABAI MERAH (0.2982), BAWANG MERAH (0.2784)	CABAI RAWIT	0,0471
<b>Desemb er</b>	2	1,47	JERUK (0.4399), CABAI MERAH(0.3546), BAWANG MERAH (0.295)	CABAI RAWIT	0,0540
<b>Desemb er</b>	3	1,98	CABAI MERAH (0.4766), JERUK(0.4471), TELUR AYAM RAS (0.3818)	CABAI RAWIT	0,1447
<b>Desemb er</b>	4	2,49	CABAI MERAH (0.5945), CABAI RAWIT (0.5223), TELUR AYAM RAS (0.4736)	CABAI RAWIT	0,2885

Berdasarkan tabel 1.1 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan IV Tahun 2024 bulan Oktober **minggu ke-1 (0,38%)** dengan andil komoditas fluktuasi harga tertinggi **Cabai**

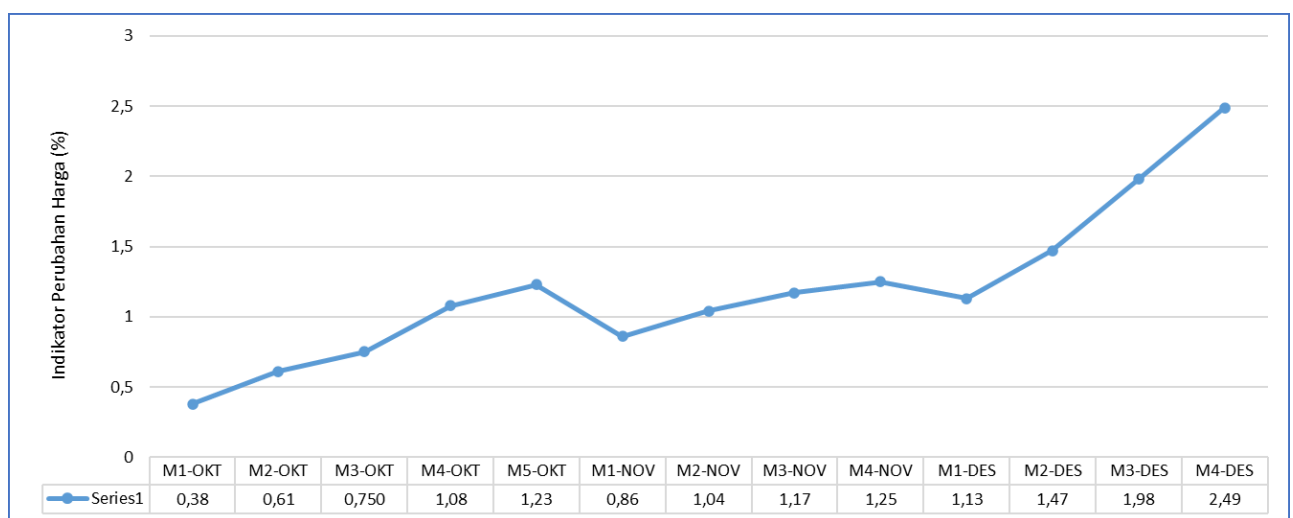
**Merah**, pada **minggu ke-2 sebesar (0,61 %)**, **minggu ke-3 sebesar (0,75%)**, **minggu ke-4 sebesar (1,80%)**, dan **minggu ke-5 (1,23%)**.

Pada bulan November **minggu ke-1 sebesar ( 0,86%)** komoditas dengan andil tertinggi Bawang Merah, kenaikan IPH terjadi pada **minggu ke-2 sebesar (1,04%)**, **minggu ke-3 (1,17%)**, kenaikan IPH terjadi pada **minggu ke-4 sebesar (1,25%)**.

Pada bulan Desember Indeks Perkembangan Harga (IPH) **minggu ke-1 (1,13%)**, perubahan pada **minggu ke-2 sebesar 1,47%**, terjadi kenaikan pada **minggu ke-3 sebesar 1,98%**, pada **minggu ke- 4 sebesar 2,49%**. Berikut grafik perubahan Indeks Perkembangan Harga pada Triwulan IV Tahun 2024.

**Grafik 1.1**

**Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan IV Tahun 2024**

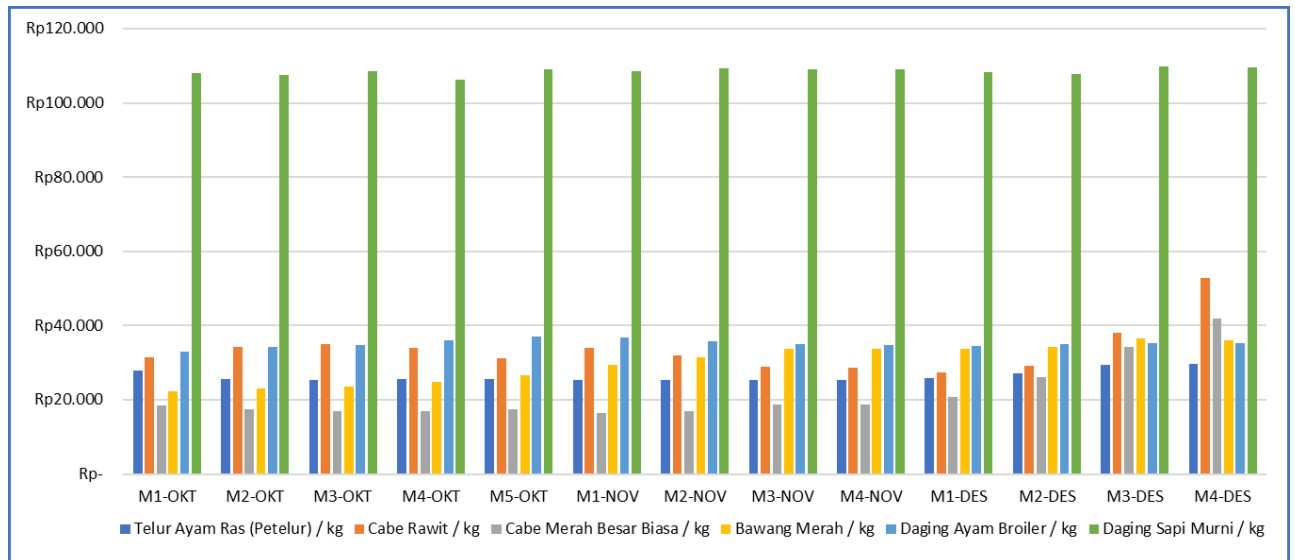


## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan IV Tahun 2024 bahwa beberapa komoditas andil perkembangan harga tertinggi antara lain; Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Daging Sapi. Berikut grafik rata-rata harga komoditas andil perkembangan harga tertinggi pada Triwulan IV Tahun 2024.

**Grafik 1.2**

**Grafik Perubahan Rata-Rata Harga Komoditas Andil IPH Triwulan IV Tahun 2024**



Komoditas telur ayam ras mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Oktober Rp 27.746, minggu ke-2 Rp 25.575, minggu ke-3 Rp 25.350, minggu ke-4 Rp 25.554, minggu ke-5 Rp 25.562. Pada bulan November komoditas telur ayam ras mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 25.297, minggu ke-2 Rp 25.382, minggu ke-3 Rp 25.421, minggu ke-4 Rp 25.410. Pada minggu ke-1 Desember komoditas telur ayam ras perubahan harga Rp 25.957, minggu ke-2 Rp 27.161, minggu ke-3 Rp 29.338, minggu ke-4 Rp 29.766.

Komoditas cabai rawit mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Oktober Rp 31.515, minggu ke-2 Rp 34.197, minggu ke-3 Rp 34.878, minggu ke-4 Rp 33.962, dan minggu ke-5 Rp 31.188. Pada minggu ke-1 November minggu ke-1 Rp 34.010, minggu ke-2 Rp 31.959, minggu ke-3 Rp 28.887, minggu ke-4 Rp 28.737. Pada minggu ke-1 Desember mengalami perubahan rata-rata harga Rp 27.430, minggu ke-2 Rp 29.249, minggu ke-3 Rp 38.002, minggu ke-4 Rp 52.818.

Komoditas cabai meras besar mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Oktober Rp 18.413, mengalami penurunan pada minggu ke-2 sebesar Rp 17.330, minggu ke-3 Rp 16.817, minggu ke-4 Rp 16.962, dan minggu ke-5 Rp 17.473. Kenaikan rata-rata harga komoditas cabai merah besar terjadi pada minggu ke-1 November Rp 16.490, minggu ke-2 Rp 16.836, minggu ke-3 Rp 18.835, minggu ke-4 Rp 18.666. Pada minggu ke-1 Rp 20.629, minggu ke-2 Rp 26.064, minggu ke-3 Rp 34.310, dan minggu ke-4 Rp 41.920.

Komoditas bawang merah mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Oktober Rp 22.356, minggu ke-2 Rp 22.927, minggu ke-3 Rp 23.511, minggu ke-4 Rp 24.917, dan minggu ke-5 Rp 26.552. Pada minggu ke-1 November komoditas bawang merah mengalami kenaikan rata-rata harga Rp 29.280, minggu ke-2 Rp 31.536, minggu ke-3 Rp 33.822, minggu ke-4 Rp 33.673. Pada bulan Desember rata-rata harga komoditas bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp 33.741, minggu ke-2 Rp 34.314, minggu ke-3 Rp 36.54, dan minggu ke-4 Rp 36.081.

Daging ayam broiler mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp 33.042, minggu ke-2 Rp 34.133, minggu ke-3 Rp 34.777, minggu ke-4 Rp 35.961, dan minggu ke-5 Rp 37.050. Pada minggu ke-1 November perubahan rata-rata komoditas daging ayam broiler mengalami penurunan sebesar Rp 36.717, minggu ke-2 Rp 35.708, minggu ke-3 Rp 34.927, minggu ke-4 Rp 34.851. Pada minggu ke-1 Desember Rp 34.518, minggu ke-2 Rp 35.076, minggu ke-3 Rp 35.373, dan minggu ke-4 Rp 35.315.

Daging sapi murni mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Oktober Rp 108.032, mengalami penurunan pada minggu ke-2 sebesar Rp107.626, minggu ke-3 Rp108.548, minggu ke-4 Rp106.214, dan minggu ke-5 109.114,58. Pada bulan November harga rata-rata komoditas daging sapi murni mengalami perubahan harga minggu ke-1 sebesar 108.470, minggu ke-2 Rp 109.387, minggu ke-3 Rp 108.930, minggu ke-4 Rp 108.933. Pada minggu ke-1 Rp108.172, minggu ke-2 Rp107.844, minggu ke-3 Rp109.710, dan minggu ke-4 Rp109.642.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian TPID Kabupaten Sidoarjo pada triwulan IV tahun 2024 dilaksanakan dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Berikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sidoarjo antara lain :

#### **Ketersediaan Pasokan**

Dinas Pangan dan Pertanian melaksanakan Pasar Tani selama triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut :

- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Oktober 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian;
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan November 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian;
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Desember 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian.

#### **Keterjangkauan Harga**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan operasi pasar sebagai upaya stabilisasi harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 sebagai berikut :

- Operasi pasar pada tanggal 03 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Waru (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasi pasar pada tanggal 05 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sidoarjo (beras SPHP 3000 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasai pasar pada tanggal 10 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Gedangan (beras SPHP 3000 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasi pasar pada tanggal 12 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Taman (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasi pasar pada tanggal 17 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sukodono (beras SPHP 3000 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasi pasar pada tanggal 18 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Tanggulangin (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasi pasar pada tanggal 19 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Sedati (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);
- Operasi pasar pada tanggal 23 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Porong (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);

Operasi pasar pada tanggal 24 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Krembung (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);

- Operasi pasar pada tanggal 27 Desember 2024 bertempat di Pendopo Kecamatan Jabon (beras SPHP 1500 kg, telur dan ayam 100 kg, minyak goreng 1200 lt *pouch*);

Kegiatan penyaluran bantuan pangan beras 2024 sebanyak 10 kg mulai Januari s.d Juli, Agustus, Oktober, dan Desember

### **Kelancaran Distribusi**

Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 sebagai upaya kemudahan mobilitas barang dan orang, Kabupaten Sidoarjo melaksanakan kegiatan pengamanan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 diinisiasi oleh Dinas Perhubungan bersama Polres, Polsek dan Puskesmas bertempat di titik-titik pos pengamanan seperti Arteri Porong, Pasar Krian, Gereja di Jl. Monginsidi. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 01 Januari 2025;

### **Komunikasi Efektif**

1. Pemantauan harga bahan pokok di 18 pasar yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo untuk melalui *website* INDAGO;
2. Pemantauan Indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggu yang dapat di akses pada *website* Diflasda;
3. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) fasilitasi kerja sama daerah terkait pengendalian inflasi daerah tanggal 12 November 2024 bertempat di Bakorwil Madiun dengan anggota TPID se- Bakorwil Madiun sebagai upaya memperkuat kolaborasi antara Pemerintah Daerah;
4. Kegiatan komunikasi yang efektif antara stakeholder Tim Pengendalian Inflasi Daerah dilaksanakan melalui High Level Meeting (HLM) Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 17 Desember 2024 sebagai media untuk berkolaborasi, penyusunan langkah konkrit terhadap pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan 4, indeks perkembangan harga mengalami kenaikan secara berkala terutama pada bulan Desember 2024 dikarenakan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Menanggapi hal tersebut evaluasi terhadap kenaikan IPH serta kenaikan harga pada komoditas yang memiliki andil tertinggi terhadap IPH yaitu perlu dilakukan pemantauan secara berkala pada komoditas-komoditas tersebut agar tidak mengalami gejala kenaikan harga pada saat HBKN.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan tindak lanjut High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 antara lain :

1. Mengintensifkan pemantauan, mensinergikan pengawasan bahan pokok dan penting
  -

sebagai upaya mitigasi kenaikan harga bahan pokok, gangguan distribusi atau penahanan stok bahan pokok;

2. Optimalisasi intervensi pasar, dengan melakukan operasi pasar/pasar tani/gerakan pangan murah sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga bahan pokok;
3. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan. Terutama pada bahan pokok beras, minyak goreng, telur yang mengalami kenaikan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
4. Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan, orang serta barang sebagai upaya memperlancar distribusi maupun pemantauan pada wilayah rawan kendala distribusi dan kemacetan;
5. Menjaga ekspektasi masyarakat terhadap ketersediaan bahan pokok. Upaya tersebut berupa komunikasi yang transparan pada masyarakat terkait kenaikan harga dan ketersediaan pasokan.